

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik suatu gambaran umum mengenai *Self-efficacy* dalam menjaga kondisi kesehatan penderita Lupus (Odapus) wanita di RS “X”, dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Para Odapus wanita usia 20-40 tahun di RS “X” memiliki derajat *self-efficacy* yang cenderung merata. Baik itu Odapus dengan *self-efficacy* kuat maupun Odapus yang memiliki *self-efficacy* lemah.
2. Sumber-sumber *self-efficacy* yang memiliki keterkaitan dengan *self-efficacy* dalam usahanya mencapai masa remisi selama mungkin bagi Odapus ialah pengalaman keberhasilan dapat bertahan lama dalam masa remisi yang merupakan sumber *mastery experiences* serta sumber *verbal persuasion* khususnya dalam hal dukungan atas keberhasilan Odapus.
3. Sumber-sumber *self-efficacy* yang kurang memiliki keterkaitan dengan *self-efficacy* dalam usahanya mencapai masa remisi selama mungkin bagi Odapus ialah sumber *vicarious experiences* dalam hal pengaruh keberhasilan Odapus lain dan juga sumber *physiological and affective states* baik itu kondisi emosi maupun kondisi fisik.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan :

5.2.1 Penelitian Lanjutan

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengadakan berbagai penelitian lanjutan dengan menggunakan metode kontribusi atau hubungan sumber-sumber *self-efficacy* dengan faktor-faktor lain dalam diri individu.
2. Disarankan melakukan penelitian yang serupa mengenai derajat *self-efficacy* pada Subyek yang memiliki penyakit lain.

5.2.2 Guna Laksana

1. Bagi para Odapus diharapkan dapat menyadari pentingnya sumber *self-efficacy* dalam menghadapi kondisi kesehatannya khususnya dalam mencapai masa remisi selama mungkin. Oleh karena itu diharapkan Odapus dapat meningkatkan *self-efficacy* melalui keempat sumber *self-efficacy* dengan mengikuti seminar-seminar tentang Lupus maupun tentang meningkatkan motivasi, penyuluhan, dan juga *sharing* sesama Odapus.
2. Bagi staf pengurus RS “X”, khususnya bagi tim dokter yang tergabung dalam penanganan Lupus terpadu diharapkan dapat menyadari pentingnya sumber-sumber *self-efficacy* khususnya tentang faktor-faktor yang menunjang peningkatan *self-efficacy* pada Odapus dalam

mencapai masa remisi selama mungkin sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merencanakan tindakan serta penanganan bagi Odapus di RS “X” dengan harapan dapat meningkatkan *self-efficacy* bagi pasien Lupus dengan mengadakan seminar-seminar tentang Lupus maupun tentang motivasi, serta penyuluhan maupun *group discussion* dengan bantuan psikolog.

3. Bagi pihak keluarga Odapus diharapkan dapat mendampingi serta menerima kondisi Odapus dengan keadaan fisik serta mentalnya yang tidak stabil dengan tulus dan memberikan masukan berupa kritik, pujian, dan nasehat-nasehat secara proporsional serta dukungan yang membangun yang dapat memupuk tumbuhnya *self-efficacy* yang kuat serta positif pada Odapus serta dapat menciptakan situasi yang kondusif untuk peningkatan *self-efficacy* Odapus.